

ABSTRACT

Mukhlis Alviandi Prasetyo. 210511100133. English Literature Study Program. *The Maintenance of Capitalist Power In Jonathan Dee's The Privileges: Hegemony Analysis*. Advisor : Dr. Dra. Siti Hanifa, M. Pd

This study investigates the maintenance of capitalist power in Jonathan Dee's novel *The Privileges* through the lens of Antonio Gramsci's theory of cultural hegemony. Moving beyond traditional Marxist analyses that primarily emphasize economic coercion, this research explores how dominant groups secure consent and legitimize their power through cultural and ideological means. Focusing on the Morey family's social and economic ascent, the study examines how their lifestyle, values, and interactions normalize privilege and reinforce existing class hierarchies in contemporary American society. Using a descriptive qualitative research design, the data, comprising narrative descriptions and character dialogues from all four chapters of the novel, are analyzed through the iterative steps of data condensation, display, and conclusion drawing/verification. The findings reveal that the Morey family maintains its capitalist power not through overt force, but through subtle mechanisms such as the performance of social rituals (e.g., extravagant weddings), the internalization of elite identities, the normalization of exclusivity, and strategic image management. These practices collectively secure the "spontaneous consent" of both the privileged and subordinate classes, making capitalist dominance appear natural and desirable. This research contributes a nuanced understanding of how contemporary American fiction reflects and critiques the pervasive influence of capitalist hegemony in a post-financial crisis era.

Keywords: Capitalist Power, Cultural Hegemony, Antonio Gramsci, *The Privileges*, Jonathan Dee

ABSTRAK

Mukhlis Alviandi Prasetyo. 210511100133. Sastra Inggris. The Maintenance of Capitalist Power in Jonathan Dee's *The Privileges*: Hegemony Analysis.

Pembimbing: Dr. Dra. Siti Hanifa, M. Pd

Penelitian ini mengkaji pemeliharaan kekuasaan kapitalis dalam novel *The Privileges* karya Jonathan Dee melalui lensa teori hegemoni budaya Antonio Gramsci. Bergeser dari analisis Marxis tradisional yang menekankan koersi ekonomi, penelitian ini mengeksplorasi bagaimana kelompok dominan memperoleh persetujuan dan melegitimasi kekuasaan mereka melalui sarana budaya dan ideologis. Dengan berfokus pada kenaikan sosial dan ekonomi keluarga Morey, penelitian ini menguji bagaimana gaya hidup, nilai-nilai, dan interaksi mereka menormalisasi privilese dan memperkuat hierarki kelas yang ada di masyarakat Amerika kontemporer. Menggunakan desain penelitian kualitatif deskriptif, data yang terdiri dari deskripsi naratif dan dialog karakter dari keempat bab novel dianalisis melalui langkah-langkah iteratif kondensasi data, penyajian data, dan penarikan/verifikasi kesimpulan. Temuan menunjukkan bahwa keluarga Morey mempertahankan kekuasaan kapitalisnya bukan melalui paksaan terang-terangan, melainkan melalui mekanisme halus seperti pelaksanaan ritual sosial (misalnya, pernikahan mewah), internalisasi identitas elite, normalisasi eksklusivitas, dan pengelolaan citra strategis. Praktik-praktik ini secara kolektif mengamankan "persetujuan spontan" dari kelas istimewa dan kelas bawah, membuat dominasi kapitalis tampak alami dan diinginkan. Penelitian ini memberikan pemahaman yang bernuansa tentang bagaimana fiksi Amerika kontemporer mencerminkan dan mengkritik pengaruh hegemoni kapitalis yang meresap di era pasca-krisis keuangan.

Kata Kunci: Kekuasaan Kapitalis, Hegemoni Budaya, Antonio Gramsci, *The Privileges*, Jonathan Dee